

MANAJERIAL PENGELOLA ANGGARAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN SOPPENG

Asmi Rahayu*¹, Nur Fadli²

Universitas Lamappapoleonro Soppeng^{1,2}

e-mail: asmi.rahayu88@gmail.com¹, nurfadli.unipol@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, umpan balik anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Soppeng. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah pegawai di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Soppeng yang berjumlah 19 Dinas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan dalam penelitian ini adalah kepala penatausahaan dan bendahara keuangan yaitu karena kepala penatausahaan dan bendahara keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan daerah dan bagian tersebut merupakan elemen penting dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah. Jadi total sampel penelitian ini adalah 38 pegawai pada OPD Kabupaten Soppeng. Teknik statistik regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 23 digunakan untuk mengolah data penelitian. Hasil penelitian menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, umpan balik anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Soppeng.

Kata kunci : Partisipasi penyusunan anggaran, Umpan balik anggaran, Komitmen organisasi, Kinerja manajerial

Abstract

This study aims to determine the effect of budgetary participation, budget feedback and organizational commitment on managerial performance in the Soppeng Regency Regional Apparatus Organization. This research approach uses a quantitative approach. The population consists of 19 employees of the Soppeng Regency Regional Apparatus Organization. Sampling in this study using purposive sampling technique with the consideration in this study is the head of administration and financial treasurer, namely because the head of administration and financial assistant is responsible for the management of regional finances and this section is an important element in realizing the accountability of the performance of government agencies. So the total sample of this study was 38 employees at OPD Soppeng Regency. Multiple linear regression statistical techniques with the help of SPSS 23 were used to process research data. The results of the study found that budgetary participation, budget feedback and organizational commitment had a positive and significant effect on managerial performance in the Soppeng Regency Regional Apparatus Organization.

Keywords : *budgetary participation, budget feedback, organizational commitment, managerial performance*

PENDAHULUAN

Pengelolaan pemerintah daerah yang berakuntabilitas tidak terlepas dari anggaran. Anggaran pemerintah daerah merupakan wujud dari pemerintah yang memiliki akuntabilitas. Menurut (Mardiasmo, 2010), agar dapat mencapai akuntabilitas publik dapat dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis, efisien, efektif, adil dan merata. Oleh karena itu, anggaran menjadi sangat penting di lingkungan pemerintah daerah karena mengaitkan dampak anggaran dengan akuntabilitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pelayanan kepada masyarakat secara transparan dan berkualitas merupakan tuntutan yang diajukan masyarakat saat ini agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap dengan lingkungannya (Amin & Anwar, 2020a). Tuntutan yang semakin tinggi diajukan terhadap pertanggungjawaban yang diberikan oleh penyelenggara negara atas kepercayaan yang diamanatkan kepada mereka.

Teori keagenan dalam penelitian ini juga menjelaskan kepercayaan publik akan kemampuan pemerintah daerah menyelesaikan kewajibannya, membuat pertanggungjawaban keuangan dengan tepat sesuai dengan kebutuhan rakyatnya. Adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) dalam bentuk kontrak kerja (*nexus of contract*) yang telah disepakati (Pagalung, 2008). Manajerial Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai agen yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran, harus bertanggung jawab dan melaksanakan tugas dari masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperhatikan kinerjanya.

Kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau manajerial. Kinerja aparatur pemerintah adalah tingkat keberhasilan aparatur pemerintah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut (Bastian, 2006) kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Kinerja manajerial diperlukan untuk menilai prestasi seorang manajer dan organisasi yang dipimpinya (Triseptya et al., 2017). Maka dari itu, agar pemerintah yang baik menjadi kenyataan dan dapat terwujud, perlu peningkatan dalam kualitas pelaksanaan kinerja manajerial, instansi pemerintah membuat penetapan kinerja manajerial secara berjenjang dengan tujuan untuk mewujudkan suatu capaian yang baik, melalui penetapan target kinerja manajerial, serta indikator kinerja manajerial yang menggambarkan pencapaiannya baik berupa keberhasilan maupun manfaat. Kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi pemerintah daerah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi aparatur pemerintah (I. G. A. S. Pratiwi et al., 2019).

Berikut gambaran kinerja yang ada di pemerintah kabupaten Soppeng dapat dilihat dari tabel anggaran pendapatan dan Belanja daerah (APBD) dan realisasinya :

Tabel 1. Realisasi APBD Pemerintah Kabupaten Soppeng Tahun 2014-2018

Tahun	Anggaran Pendapatan	Realisasi Pendapatan
2014	829.201.218.469,00	846.234.822.801,54
2015	1.040.140.112.247,00	1.029.160.126.344,91
2016	1.236.893.800.959,00	1.226.295.372.432,74
2017	1.131.991.996.848,00	1.155.718.382.299,00
2018	1.156.085.996.471,80	1.158.687.367.171,00

Sumber : BPKPD Kabupaten Soppeng, 2019

Tabel di atas, menunjukkan realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Soppeng ada yang melebihi target dan ada yang belum mencapai target. Adanya *gap* realisasi pendapatan menunjukkan pemerintah Kabupaten Soppeng terus berupaya memperbaiki kinerjanya sesuai dengan sasaran atau tujuan yang telah dijabarkan dalam visi dan misi instansi Pemerintah pada Kabupaten Soppeng.

Dimensi kinerja manajerial pengelola keuangan dalam penelitian ini yaitu partisipasi anggaran, umpan balik anggaran dan komitmen organisasi. Partisipasi anggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran. Target dan tujuan sangat diperlukan dalam menentukan baik atau buruknya kinerja. Penetapan target dan tujuan ini dilaksanakan dalam proses penyusunan anggaran. Karena itu proses penyusunan anggaran dalam organisasi sektor publik sangatlah penting.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, terbukti bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran lebih banyak diteliti pengaruhnya terhadap kinerja manajerial. Hal ini dikarenakan anggaran mempunyai dampak langsung terhadap manusia terutama bagi yang terlibat didalam penyusunan anggaran. Keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran biasa disebut dengan penyusunan anggaran secara partisipatif maka kinerja manajerial akan lebih meningkat.

Partisipasi dalam anggaran adalah proses pengambilan keputusan bersama dari dua pihak atau lebih, yang mempengaruhi masa depan pembuat keputusan. Partisipasi ini menjadikan bawahan bertanggung jawab atas keberhasilan anggaran sehingga dapat bekerja keras untuk melaksanakan anggaran dengan baik (Amin & Anwar, 2020b). Lebih lanjut, Peran partisipasi penyusunan anggaran sebagai variabel yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja manajerial telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mustoffa & Ulfah, 2017), (KISWOYO et al., 2020) dan (Rahayu, 2019) menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Partisipasi dalam penyusunan anggaran akan memotivasi penyusun anggaran untuk memperoleh dan menggunakan informasi yang terbaik sebagai dasar pengambilan keputusan anggaran (Giusti et al., 2018). Dengan kata lain, pembuat anggaran akan terlibat dalam memperoleh berpartisipasi untuk memperoleh dan menggunakan informasi yang relevan untuk membuat keputusan anggaran yang lebih akurat (Wicaksono, 2016).

Umpan balik terhadap tingkat pencapaian sasaran anggaran merupakan suatu variabel motivasional yang penting. Laporan umpan balik diperlukan untuk mengukur kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas rencana pada saat implementasi sehingga manajemen dapat memahami hasil implementasi dari rencana anggaran atau status implementasi anggaran yang ditentukan (Sari & Susliyanti, 2020).

Hasil penelitian (Friyanty, 2016), (Gestariana & Bastian, 2019), (Tariyah et al., 2019) menunjukkan bahwa umpan balik anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Umpan balik kinerja yang disajikan dalam konstruktif dan obyektif, telah terbukti menjadi motivasi penting untuk memberikan perkiraan estimasi yang handal selama proses penganggaran (Nurlelahayati et al., 2017).

Komitmen organisasi yang kuat akan mendorong para manajer bawahan berusaha keras mencapai tujuan organisasi. Komitmen organisasi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan mengutamakan kepentingan organisasi untuk keberhasilan organisasi (Fuada & Amin, 2021).

Hasil penelitian (Riyanto & Setiawati, 2019), (W. Pratiwi & Kartika, 2019) dan (Andika, 2019) menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Tingginya komitmen organisasi akan membuat aparat pemerintah lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadi dan

berusaha memperbaiki organisasi sehingga berdampak pada peningkatan kerjanya (Arifuddin, Mursalim, & Su'un, 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, umpan balik anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pengelola keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Soppeng.

Hipotesis penelitian

H1: partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Organisasi Perangkat Daerah

H2: umpan balik anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Organisasi Perangkat Daerah.

H3: komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Organisasi Perangkat Daerah

METODE PENELITIAN

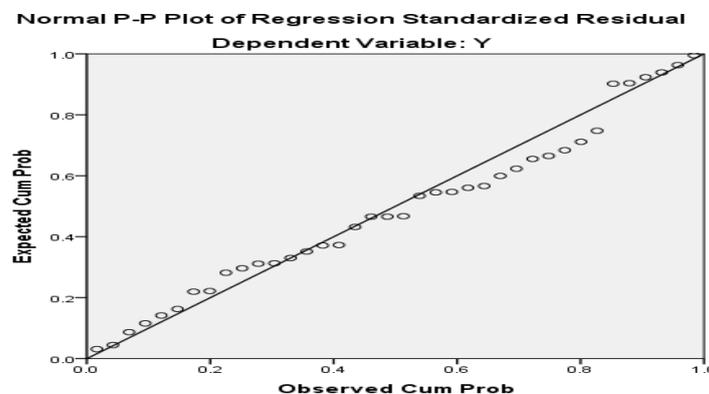
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka (kuantitatif) dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarlang langsung kepada pegawai organisasi perangkat daerah pada Kabupaten Soppeng.

Populasi adalah pegawai di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Soppeng yang berjumlah 19 Dinas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan dalam penelitian ini adalah kepala penatausahaan keuangan dan bendahara keuangan karena bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan daerah. Jadi total sampel penelitian ini adalah 38 manajerial pada OPD Kabupaten Soppeng. Data dianalisis statistik dengan bantuan SPSS.

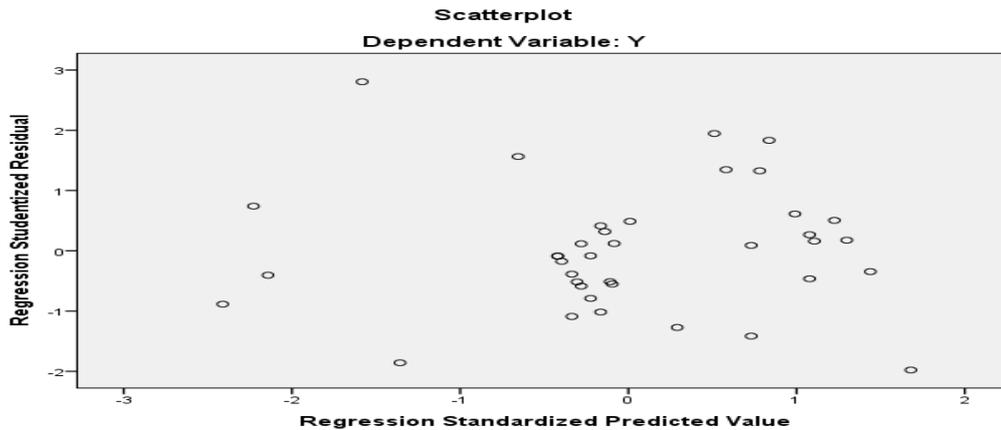
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji normalitas pada data dengan uji normal probability plot menunjukkan bahwa data penelitian dapat digunakan dan dapat dikatakan normal, seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data Diolah SPSS V. 23.00 (2021)



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Data Diolah SPSS V. 23.00 (2021)

Tidak nampak pola yang jelas dan teracaknya titik-titik disekitar angka 0 dengan sumbu Y pada Gambar *scatterplot* mengandung arti bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,372	2,690
	X2	,289	3,459
	X3	,248	4,040

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSSV.23 (2021)

Nilai *Varians Inflating Factors* (VIF) keempat variabel bebas yaitu : partisipasi penyusunan anggaran sebesar 2,690, umpan balik anggaran sebesar 3,459 dan komitmen organisasi sebesar 4,040, dimana ketiga variabel bebas tersebut mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas tidak akan mengganggu hasil regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.931	.924	.15911

a. Predictors: (Constant), X1, X2,X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS V.23.00 (2021)

Nilai R untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai R sebesar 0,965 atau 96,50%, nilai ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, umpan balik

anggaran dan komitmen organisasi memiliki hubungan dengan kinerja manajerial sebesar 96,50%.

Sedangkan nilai R square (R^2) merupakan ukuran kemampuan model menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai R^2 (R^2) yang diperoleh adalah 0,931 atau 93,10%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model terbatas menjelaskan kinerja manajerial dipengaruhi oleh partisipasi penyusunan anggaran, umpan balik anggaran dan komitmen organisasi sebesar 93,10%, dan ini berarti bahwa 6,90% kinerja manajerial dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.535	3	3.845	151.872	.000 ^b
	Residual	.861	34	.025		
	Total	12.396	37			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant) X1, X2,X3

Sumber : Data diolah SPSS V.23.00 (2021)

Dari tabel di atas, diperoleh F tabel sebesar . Nilai F hitung 151.872 > nilai F tabel 2,880 yang artinya dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) partisipasi penyusunan anggaran, umpan balik anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients		
1	(Constant)	-.285	.220		-1.295	.204
	X1	.223	.082	.200	2.704	.011
	X2	.313	.081	.323	3.844	.001
	X3	.559	.100	.509	5.602	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS V.23.00 (2021)

1. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
 Pada tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi variabel partisipasi penyusunan anggaran (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar 2,704. Nilai koefisien regresi pada tingkat signifikansi 0,011. Hasil ini diperkuat dengan nilai t hitung 2,704 > t tabel 1,690. Hasil ini mempunyai arti bahwa partisipasi penyusunan anggaran (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap kinerja manajerial, maka Hipotesis terdukung.
2. Pengaruh umpan balik anggaran terhadap kinerja manajerial.

Pada tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi variabel umpan balik anggaran (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar 3,844. Nilai koefisien regresi pada tingkat signifikansi 0,001. Hasil ini diperkuat dengan nilai t hitung $3,844 > t$ tabel 1,690. Hasil ini mempunyai arti bahwa umpan balik anggaran (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial, maka Hipotesis terdukung.

3. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial

Pada tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi variabel komitmen organisasi (X3) mempunyai nilai t hitung sebesar 5,602. Nilai koefisien regresi pada tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini diperkuat dengan nilai t hitung $5,602 > t$ tabel 1,690. Hasil ini mempunyai arti bahwa komitmen organisasi (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial, maka Hipotesis terdukung.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh model atau persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Manajerial} = -0,285 + 0,223X1 + 0,313X2 + 0,559X3 + e$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien variabel partisipasi penyusunan anggaran adalah sebesar 0,223 dengan arah positif yang berarti bahwa jika variabel partisipasi penyusunan anggaran bertambah satu satuan maka variabel kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,223 satuan atau 22,30% dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
2. Koefisien variabel umpan balik anggaran adalah sebesar 0,313 dengan arah positif yang berarti bahwa jika variabel umpan balik anggaran bertambah satu satuan maka variabel kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,313 satuan atau 31,30% dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien variabel komitmen organisasi adalah sebesar 0,559 dengan arah positif yang berarti bahwa jika variabel komitmen organisasi anggaran bertambah satu satuan maka variabel kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,559 satuan atau 55,90% dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Pembahasan

Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan nilai t hitung partisipasi penyusunan anggaran sebesar 2,704. Nilai koefisien regresi pada tingkat signifikansi 0,011. Hasil ini diperkuat dengan nilai t hitung $2,704 > t$ tabel 1,690. Maka menunjukkan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran maka akan meningkatkan kinerja manajerial. Kontribusi manajerial dalam pembahasan anggaran menunjukkan tingkat cukup baik. Hal ini disebabkan karena instansi pemerintah yang kemudian akan melaksanakan kegiatan memiliki pengetahuan yang baik tentang pelaksanaan kegiatan, yang sangat bergantung pada besarnya anggaran untuk membiaya setiap kegiatan.

Hasil penelitian ini mendukung Teori keagenan (*Agency theory*) menjelaskan bahwa Manajerial Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai agen yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran, harus bertanggung jawab dan melaksanakan tugas masyarakat. Partisipasi pengurus dalam penyusunan anggaran ini berdampak pada keberhasilan anggaran yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil penelitian ini juga mendukung (Mustoffa & Ulfah, 2017), (Rahayu, 2019) dan (KISWOYO et al., 2020) menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Partisipasi dalam penyusunan anggaran akan mendorong para pembuat anggaran untuk memperoleh dan menggunakan informasi terbaik sebagai dasar pengambilan keputusan anggaran. Dengan kata lain, pembuat anggaran akan terlibat dalam memperoleh dan menggunakan informasi yang relevan untuk membuat keputusan anggaran yang lebih akurat (Wicaksono, 2016).

Pengaruh umpan balik anggaran terhadap kinerja manajerial.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai t hitung umpan balik anggaran sebesar 3,844. Nilai koefisien regresi pada tingkat signifikansi 0,001. Hasil ini diperkuat dengan nilai t hitung $3,844 > t$ tabel 1,690 maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara umpan balik anggaran terhadap kinerja manajerial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila umpan balik anggaran ditingkatkan, maka akan memberikan peningkatan terhadap kinerja manajerial. Umpan balik anggaran dengan kinerja manajerial yang terlihat dari laporan pertanggungjawaban sebagai alat bagi OPD untuk mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi kinerja dan memotivasi bawahannya.

Hasil penelitian ini mendukung Teori keagenan (*Agency theory*) menjelaskan bahwa Manajerial Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai agen yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran, harus bertanggung jawab dan melaksanakan tugas masyarakat. Partisipasi pengurus dalam penyusunan anggaran ini berdampak pada keberhasilan anggaran yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil penelitian (Friyanty, 2016), (Gestariana & Bastian, 2019), (Tariyah et al., 2019) menunjukkan bahwa umpan balik anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Umpan balik kinerja yang disajikan dalam konstruktif dan obyektif, telah terbukti menjadi motivasi penting untuk memberikan perkiraan estimasi yang handal selama proses penganggaran (Nurlelahayati et al., 2017).

1. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini yang membuktikan nilai t hitung komitmen organisasi sebesar 5,602. Nilai koefisien regresi pada tingkat signifikansi 0,000. bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi aparatur OPD Kabupaten Soppeng yang tinggi digunakan sebagai alat bantu psikologis dalam menjalankan organisasinya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dan akan meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian ini mendukung Teori keagenan (*Agency theory*) menjelaskan bahwa Manajerial Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai agen yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran, harus bertanggung jawab dan melaksanakan tugas masyarakat. Partisipasi pengurus dalam penyusunan anggaran ini berdampak pada keberhasilan anggaran yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil penelitian (Riyanto & Setiawati, 2019), (W. Pratiwi & Kartika, 2019) dan (Andika, 2019) menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Tingginya komitmen organisasi akan membuat aparatur pemerintah lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadi dan berusaha memperbaiki organisasi sehingga berdampak pada peningkatan kinerjanya (Arifuddin, Mursalim, & Su'un, 2019).

KESIMPULAN

Simpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu :

1. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran maka akan meningkatkan kinerja manajerial. Kontribusi manajerial dalam pembahasan anggaran menunjukkan tingkat cukup baik. Hal ini disebabkan karena instansi pemerintah yang kemudian akan melaksanakan kegiatan memiliki pengetahuan yang baik tentang pelaksanaan kegiatan, yang sangat bergantung pada besarnya anggaran untuk membiaya setiap kegiatan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara umpan balik anggaran terhadap kinerja manajerial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila umpan balik anggaran ditingkatkan, maka akan memberikan peningkatan terhadap kinerja manajerial. Umpan balik anggaran dengan kinerja manajerial yang terlihat dari laporan pertanggungjawaban sebagai alat bagi OPD untuk mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi kinerja dan memotivasi bawhaannya.
3. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi aparatur OPD Kabupaten Soppeng yang tinggi digunakan sebagai alat bantu psikologis dalam menjalankan organisasinya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dan akan meningkatkan kinerja.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa variabel yang masih perlu ditingkatkan adalah partisipasi dalam penyusunan anggaran dan komitmen organisasi dengan memberdayakan secara maksimal indikator-indikator yang membentuk kedua variabel tersebut agar kinerja aparatur pada OPD Kabupaten Soppeng dapat ditingkatkan. Peneliti selanjutnya agar dapat memperluas variabel independen yang akan di teliti seperti akuntabilitas publik, budaya organisasi, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap kinerja aparatur OPD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari Tim penelitian ini kepada seluruh pihak yang memberi dukungan dalam penyelesaian penelitian ini, terkhusus kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional yang memberikan pendanaan melalui skema Penelitian Dosen Pemula tahun anggaran 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., & Anwar, A. (2020). Dimensi Karakteristik Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 223–230.
- Amin, A., & Anwar, A. (2020b). Locus Of Control Sebagai Pemoderasi Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 150–156. <https://doi.org/10.30871/Jama.V4i1.1855>

- Andika, P. P. (2019). Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 13–22.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*.
- Friyanty, I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Aparat Pemerintahan (Studi Kasus Pemerintah Daerah Indramayu). *Jurnal Tekun Universitas Mercu Buana*, 7(01), 62–79.
- Fuada, N., & Amin, A. (2021). Aspects Of The Characteristics Of Financial Reports From Governments Through Organizational Commitment. *Jurnal Economic Resource*, 3(2), 16–23.
- Gestariana, L. A., & Bastian, E. (2019). Pengaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Oleh Sistem Pengendalian Manajemen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Berskala Besar Di Kota Cilegon) Larissa Anditha Gestari. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2), 185–199.
- Giusti, G., Kustono, A. S., & Effendi, R. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 121–128.
- Kiswoyo, K., Nugroho, P. S., & Salim, N. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 48–55.
- Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Mustoffa, A. F., & Ulfah, I. F. (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Di Rsd Dr. Harjono S. Ponorogo. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 2(2), 20–42.
- Nurlelahayati, N., Indriani, M., & BZ, F. S. (2017). Pengaruh Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 134–150.
- Pagalung, G. (2008). Agency Theory Dalam Pemerintahan Daerah. *Melalui (Http://Www.Fajar. Co. Id/News)[21/06/2011]*.
- Pratiwi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Dan Realisasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Dan Kinerja Manajerial Pada Skpd Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Badung. *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-Inobali*, 354–364.
- Pratiwi, W., & Kartika, A. A. (2019). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 50–60.
- Rahayu, P. F. (2019). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Manajerial Bank Bumn Kota Palembang. *Journal Of Applied Business Administration*, 3(1). <https://doi.org/10.30871/Jaba.V3i1.1284>
- Riyanto, R., & Setiawati, Y. H. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit Islam Jakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 1(1), 45–56.
- Sari, D. L., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran

- Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1).
- Tariyah, T., Wiratno, A., & Amilin, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Jakarta Dan Depok). *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01).
- Triseptya, G. N., Pagalung, G., & Indrijawati, A. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Moderasi. *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 1(1), 36–46.
- Wicaksono, G. (2016). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Sekolah Menengah Negeri Di Tegal. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 199–212.